
PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN EFIKASI DIRI PADA HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMAN 1 SIDOARJO

¹ Adinda Amelia Putri, ² Retno Mustika Dewi

Universitas Negeri Surabaya

adinda.18050@mhs.unesa.ac.id, retnomustika@unesa.ac.id

ABSTRACT

This research was carried out because the learning at SMAN 1 Sidoarjo was carried out hybridly during the pandemic. So that it has a shorter allocation of learning time than offline learning. The purpose of this study is to determine the influence of time management and self-efficacy on the learning outcomes of class X economics subjects in SMAN 1 Sidoarjo hybrid learning during the Covid-19 pandemic. Using simple random sampling techniques with a population of 163 students. The study used primary data obtained from questionnaires. The analysis method uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 24 program. The result of this study partially and simultaneously showed that each of them had a positive and significant influence on time management and self-efficacy on the learning outcomes of class subjects in SMAN 1 Sidoarjo hybrid learning.

Keywords: Learning Outcomes, Time Management, Self-Efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran di SMAN 1 Sidoarjo dilakukan secara hybrid pada masa pandemi. Sehingga memiliki alokasi waktu pembelajaran yang lebih singkat dibandingkan pembelajaran offline. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Sidoarjo dalam pembelajaran hybrid pada masa pandemi Covid-19. Menggunakan teknik simple random sampling dengan populasi 163 siswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 24. Hasil penelitian ini secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu dan efikasi diri pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas di X SMAN 1 Sidoarjo pembelajaran hybrid.

Kata kunci: Hasil Belajar, Manajemen Waktu, Efikasi Diri

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan dan wawasan. Pendidikan merupakan proses belajar, wawasan, kreativitas dan kerutinan yang dijalankan tiap orang dari masa ke masa (Rosidah, 2017). Dengan pendidikan bisa menumbuhkan kepintaran, moral, karakter serta kreativitas yang berguna untuk diri sendiri hingga orang lain, bangsa dan negara (Nurhidayat, 2016). Pendidikan memiliki beberapa tahapan yaitu meliputi SD, SMP, SMA hingga Universitas. Pendidikan ialah cara nyata yang diterapkan guru serta siswa melalui proses belajar untuk dapat mengembangkan potensi serta pengetahuan siswa sebagai bekal di kehidupan dimasa yang akan datang. (Resmini, 2014).

Pandemi yang melanda Indonesia pada awal maret 2020 berpengaruh pada sejumlah sektor yang ada, salah satunya sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat peraturan belajar dari rumah dan meniadakan PTM

untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sehingga menempatkan cara belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan ikut serta mengalami perubahan. Pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh sekolah ditutup dan memaksa guru untuk mengganti pembelajaran. Banyak cara ditempuh adalah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi kebiasaan baru yang harus dilaksanakan di masa pandemi (Sabaruddin et al., 2020).

Pada awal tahun 2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang prosedur Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuka kemungkinan PTM mulai awal Januari 2021 dengan menjalankan protokol kesehatan dan menjaga jarak. Upaya pembelajaran yang dapat dilakukan di masa pandemi adalah proses belajar hybrid. Pembelajaran hybrid ialah metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran daring dengan PTM. Maka setiap siswa akan mengalami proses belajar PTM secara langsung di sekolah dan secara daring dari rumah (Rusdiana et al., 2020). Setiap proses pembelajaran tentu membutuhkan hasil belajar yang baik, metode yang digunakan untuk mengukur serta menilai keberhasilan belajar ialah hasil belajar (Suliani & Ahmad, 2021). Hasil belajar ialah keterampilan yang sesudah individu setelah proses pembelajaran (Sjukur, 2012).

Sudjana (2011) mengungkapkan hasil belajar ialah keterampilan yang diraih siswa atas hasil proses belajar. Dengan hasil belajar bisa mengubah karakteristik, wawasan, perilaku serta kreativitas siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Adanya dua faktor hasil belajar internal dan eksternal. Semua faktor internal yang berdampak pada seseorang dalam pencapaian hasil belajar meliputi motivasi, minat, bakat dan kecerdasan siswa. Sementara itu faktor eksternal ialah suatu hal-hal yang datang baik langsung maupun tidak langsung dari luar individu berpengaruh pada pencapaian hasil belajar, meliputi faktor lingkungan, sekolah dan sosial (Muslimin, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) II dalam proses belajar di SMAN 1 Sidoarjo, pelaksanaan proses belajar hybrid di masa pandemi mempunyai alokasi waktu pembelajaran lebih singkat daripada proses belajar secara offline. Alokasi waktu dalam proses belajar hybrid di masa pandemi hanya 1 jam untuk satu mata pelajaran, dimana seharusnya alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran ekonomi adalah 90 menit. Dengan singkatnya proses pembelajaran ini ditemukan beberapa siswa kurang dalam memahami materi, sehingga saat mengerjakan post-test siswa kurang percaya diri dan menyebabkan adanya pengaruh pada hasil belajar. Dengan demikian, penting untuk siswa memiliki kemandirian belajar diluar waktu proses belajar di sekolah yang bisa diwujudkan melalui cara manajemen waktu dengan baik.

Manajemen waktu ialah proses pelaksanaan kontrol sadar waktu yang dikhususkan untuk kegiatan belajar (Wibowo, 2018). Manajemen waktu tidak sekedar tentang mengatur waktu, tetapi juga tentang menggunakan secara efektif. Individu dapat mengatur waktunya akan memprioritaskan tugas yang akan dihadapi, memfokuskan waktu serta tenaganya pada tugas penting (Wahidaty, 2021). Manajemen waktu ialah segaris ketentuan sebagai bertingkat menyesuaikan dengan kehidupan, ketika keputusan yang salah, gangguan dalam aktivitas rutin mampu menimbulkan depresi dan mempengaruhi hasil belajar (Nurrachman et al., 2019). Siswa akan mendapatkan hasil belajar apabila mereka dapat mengatur waktu dengan

baik. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan (Hasan & Sari, 2021) mengungkapkan adanya hubungan positif manajemen waktu pada hasil belajar. Sehingga manajemen waktu yang baik adanya pengaruh pada hasil belajar.

Selain pentingnya memiliki kemampuan dalam manajemen waktu, salah satu faktor adanya pengaruh pada hasil belajar ialah efikasi diri. Efikasi diri ialah kepercayaan diri untuk mampu menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan (Widiyaningtyas & Muhyadi, 2018). Dalam proses pembelajaran efikasi diri sangat terkait kepercayaan siswa untuk mengidentifikasi perasaan, pikiran, motivasi serta perilaku untuk meningkatkan hasil belajar (Harahap, 2016). Efikasi diri memiliki peran penting bagi siswa dalam proses belajar ekonomi. Namun banyak siswa yang mempunyai efikasi diri rendah, karena tidak mempercayai kemampuannya dalam mengerjakan tugas belajar. Penelitian (Bandura, 2006) mengungkapkan siswa penting dalam memiliki efikasi diri saat menuntaskan tugasnya dan melewati suasana belajar yang ada. Senada hasil penelitian (Sihaloho et al., 2018) mengungkapkan hasil belajar dipengaruhi oleh efikasi diri, berdasarkan hasil riset mengungkapkan adanya pengaruh hasil belajar 60,5% secara positif dan signifikan oleh efikasi diri.

Berdasarkan teori diatas, maka tujuan riset ini ialah untuk menganalisis adanya pengaruh secara parsial dan simultan dari manajemen waktu dan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, hal tersebut bisa dirumuskan hipotesis antara lain : (1) Diprediksi adanya pengaruh signifikan manajemen waktu pada hasil belajar ekonomi. (2) Diprediksi adanya pengaruh signifikan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi.

LANDASAN TEORI

Manajemen waktu ialah perencanaan, pengorganisasian penggerakan dan produktivitas waktu. Belajar membutuhkan sejumlah ketrampilan dan metode untuk mengatur waktu belajar. Mengoptimalkan waktu belajar ialah hal yang penting karena waktu dan belajar sangat erat kaitannya. Dengan manajemen waktu yang baik juga menghasilkan hasil yang baik, seperti memenuhi hasil belajar yang diharapkan dan siswa lebih menghargai waktu mereka serta memanfaatkannya sebaik mungkin (Sulistyaningrum & Sutrisno 2021).

Efikasi diri ialah kepercayaan diri untuk bisa menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan. Dengan efikasi diri dapat menentukan keberhasilan maupun kegagalan belajarnya. Ketika siswa berhasil dalam belajarnya maka efikasi diri yang dimiliki akan meningkat. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka motivasi belajar juga tinggi namun efikasi diri yang rendah menghindari banyak tugas belajar, terutama yang sulit. Karena efikasi diri berkaitan dengan keyakinan siswa tentang mengidentifikasi perasaan, pikiran, motivasi serta perilaku dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar (Harahap, 2016).

Hasil belajar ialah metode yang digunakan untuk melihat, mengevaluasi dan mengelola keberhasilan belajar. Keberhasilan kegiatan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih setelah pembelajaran. Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan ialah hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar dalam waktu yang ditentukan. Hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa (Barus & Ridwan, 2017).

METODOLOGI

Pada riset ini menggunakan teknik kuantitatif. Metode pengumpulan menggunakan dokumentasi serta kuesioner. Pada riset ini memiliki dua variabel bebas manajemen waktu (X1), efikasi diri (X2), dan variabel terikat hasil belajar (Y). Populasi pada penelitian ini ialah semua siswa kelas X SMAN 1 Sidoarjo berisi 8 kelas yakni kelas X1-X8 dengan jumlah seluruhnya adalah 275 siswa. Untuk menentukan sampel menggunakan sebagian dari jumlah populasi dengan teknik simple random sampling dan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan taraf 5%.

Berdasarkan penghitungan dengan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 163 siswa. Kemudian dilakukan metode acak terhadap populasi siswa kelas X yang terdiri 8 kelas agar terbagi rata dengan cara memilih nomor absen secara ganjil dan genap. Sumber data menggunakan data primer, data didapat dengan menyebarkan kuisisioner pada siswa. Instrumen pada penelitian dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan skala likert. Total pernyataan pada kuisisioner berjumlah 20 pernyataan dengan 10 instrumen variabel manajemen waktu (X1), 10 instrumen variabel efikasi diri (X2). Kuisisioner diuji dengan uji validitas untuk mengukur dengan tepat data dari variabel penelitian yang akan diteliti dan uji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan instrumen penelitian, apakah tetap konsisten bila kuisisioner dilakukan secara berulang kali dan masih menunjukkan konsistensinya dengan baik. Teknik analisis data yang dipakai berupa analisis analisis regresi linear berganda program SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Soal	R hitung	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	Menyusun tujuan	1	.698**	Valid
		2	0,423	Tidak Valid
	Menyusun prioritas	3	0,216	Tidak Valid
		4	.606**	Valid
	Membuat jadwal	5	.832**	Valid
		6	.675**	Valid
	Meminimalisir gangguan	7	.695**	Valid
		8	.489*	Valid
	Mendelegasikan tugas	9	0,415	Tidak Valid
		10	.662**	Valid
Efikasi Diri (X2)	Magnitude (tingkat kesulitan tugas)	11	.795**	Valid
		12	.717**	Valid
		13	.545*	Valid
	Generality (luas bidang perilaku)	14	.571**	Valid
		15	0,389	Tidak Valid
		16	.753**	Valid
	Membuat jadwal	17	.578**	Valid
		18	.787**	Valid
		19	.844**	Valid
		20	.805**	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Hasil uji validitas ditunjukkan setiap indikator memiliki skor. Dari skor terlihat bahwa r tabel pada taraf 5% dan membandingkan dengan r hitung dengan r tabel 0,444. Bisa dikatakan jumlah butir pernyataan valid pada variabel manajemen waktu (X1) yaitu 7 butir pernyataan dan jumlah butir pernyataan pada variabel efikasi diri (X2) yaitu 9 butir pernyataan. Sehingga setiap butir pernyataan valid sudah cukup mewakili kisi-kisi instrumen.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Manajemen Waktu (X1)	0.805	Reliabel
2	Efikasi Diri (X2)	0.869	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Sesuai hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari seluruh pernyataan yang diuji > dari 0,6 artinya seluruh instrumen pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel, dengan rincian nilai Cronbach's Alpha manajemen waktu 0.805 dan efikasi diri 0.869.

Deskriptif Data

Manajemen Waktu

Tabel 3. Kategori Manajemen Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	12.9	12.9	12.9
	Sedang	119	73.0	73.0	85.9
	Tinggi	23	14.1	14.1	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Kategori manajemen waktu frekuensi tinggi pada siswa yang berjumlah sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 14,1%, frekuensi sedang pada siswa yang berjumlah sebanyak 119 orang dengan persentase 73% dan frekuensi rendah pada siswa yang berjumlah sebanyak 21 orang dengan persentase 12,9%. Sehingga bisa dikatakan rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel manajemen waktu tergolong sedang.

Efikasi Diri

Tabel 4. Kategori Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	12.9	12.9	12.9
	Sedang	119	73.0	73.0	85.9
	Tinggi	23	14.1	14.1	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Kategori manajemen waktu frekuensi tinggi pada peserta didik berjumlah 23 dengan persentase 14,1%, frekuensi sedang pada peserta didik berjumlah 119 dengan persentase 73% dan frekuensi rendah pada peserta didik berjumlah 21

dengan persentase 12,9%. Sehingga bisa dikatakan rata-rata pernyataan penilaian responden mengenai variabel manajemen waktu tergolong sedang.

Hasil Belajar

Tabel 5. Kategori Hasil Belajar

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar (Y)	48.03	6.536	163

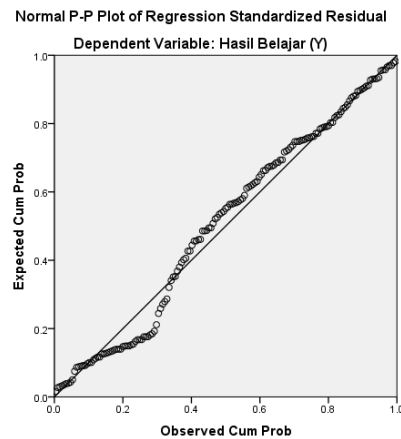
Hasil belajar pada nilai post-test mata pelajaran ekonomi siswa kelas X1-X8 dengan nilai rata-rata 48. Sehingga bisa dikatakan hasil belajar siswa tergolong rendah karena nilainya dibawah KKM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Probability Plots

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plots



Hasil uji normalitas P-plot tersebut, bisa dilihat titik-titik mengikuti garis diagonal 0 serta tidak terlalu jauh melebar, bisa disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Manajemen Waktu (X1)	.552	1.813
Efikasi Diri (X2)	.552	1.813

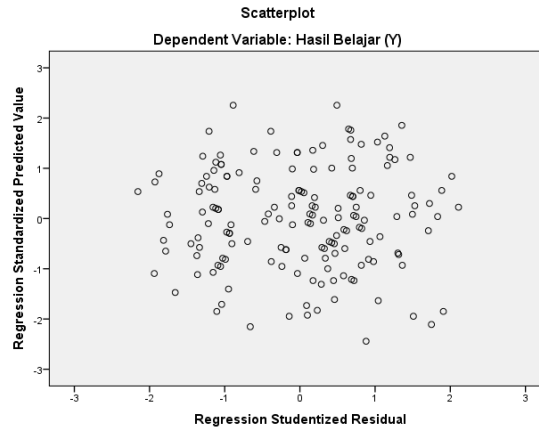
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Output olah data SPSS, 2022

Hasil uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa variabel manajemen waktu mempunyai nilai tolerance $0,552 > 0,1$ dan VIF $1,813 < 10$ bisa diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel manajemen waktu (X1), kemudian variabel efikasi diri mempunyai nilai tolerance $0,552 > 0,1$ dan VIF $1,813 < 10$ bisa diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel efikasi diri (X2).

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas di atas, titik-titik yang tersebar menunjukkan pola yang tidak terlihat jelas, tetapi membentuk pola yang lebih banyak (menyebarkan dan menyempit) diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini bisa diartikan tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.767	2.350		2.028	.044		
	Manajemen Waktu (X1)	.761	.109	.418	6.971	.000	.552	1.813
	Efikasi Diri (X2)	.640	.079	.487	8.123	.000	.552	1.813

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber : Output olah data SPSS, 2022

Hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

- Manajemen waktu (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung (6,971) $> t$ tabel (1.97490), bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada dampak secara parsial antara manajemen waktu (X1) pada hasil belajar (Y).
- Variabel efikasi diri (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan t hitung (8,123) $> t$ tabel (1.97490), bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada dampak secara parsial antara efikasi diri (X2) pada hasil belajar (Y).

Uji f

Tabel 8 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4728.843	2	2364.421	172.585	.000 ^b
	Residual	2192.004	160	13.700		
	Total	6920.847	162			

Sumber: Output olah data SPSS, 2022

Hasil uji f memperlihatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $172.585 > F$ tabel 3,05 sehingga variabel manajemen waktu (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersamaan memberikan pengaruh positif pada variabel hasil belajar (Y). Dari hasil uji f atau simultan bisa diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya manajemen waktu (X1) dan efikasi diri (X2) ada pengaruh secara bersamaan pada Hasil belajar (Y).

Uji Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.683	.679	3.701	1.001

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Manajemen waktu (X1)
b. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Sumber : Output olah data, 2022

Data adjusted r-squared memperlihatkan nilai 0,679 artinya (68%) hasil belajar siswa saat pandemi memiliki dua variasi variabel yang mempengaruhi yaitu manajemen waktu (X1) dan efikasi diri (X2). Sedangkan lainnya (32%) dipengaruhi oleh variabel lain-lain.

Pengaruh Manajemen Waktu Pada Hasil Belajar

Hasil riset ini, Uji t variabel X1 (Manajemen waktu) pada variabel Y (Hasil belajar) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yakni $6,971 > 1.97490$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian manajemen waktu ada pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar kelas X SMAN 1 Sidoarjo. Senada dengan penelitian yang dilakukan Haruna & Fajar (2021) mengungkapkan manajemen waktu ada pengaruh pada hasil belajar. Senada dengan penelitian yang dilakukan Novianti (2017) mengungkapkan manajemen waktu ada pengaruh positif pada hasil belajar. Hal ini membuktikan waktu memiliki pengaruh proses pembelajaran siswa dan adanya pengaruh pada hasil belajar. Dengan demikian, manajemen waktu bisa mengatur hal yang berkaitan dengan hasil belajar yang diraih dapat maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, manajemen waktu adanya pengaruh penting pada hasil belajar siswa. Karena peran manajemen waktu sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar siswa Reza (2010). Senada dengan hasil penelitian Pratiwi et al., (2018) mengungkapkan jika siswa tahu bagaimana mengatur

waktu mereka dengan baik, siswa akan memperoleh hasil belajar bagus. Dengan demikian mengatur waktu belajar menjadi penting bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang dicapai dapat memenuhi harapan.

Pengaruh Efikasi Diri Pada Hasil Belajar

Hasil riset ini, Uji t variabel X2 (Efikasi diri) pada variabel Y (Hasil belajar) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu $8,123 > 1,97490$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Bisa diartikan efikasi diri ada pengaruh positif dan signifikan pada minat hasil belajar kelas X SMAN 1 Sidoarjo. Senada dengan penelitian yang dilakukan Yustika (2020) mengungkapkan berhasilnya peserta didik memperoleh hasil belajar baik dapat diukur dengan efikasi diri. Bertambah tingginya efikasi diri siswa dalam belajar, maka semakin termotivasi siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Senada dengan Sihaloho et. al., (2018) mengungkapkan adanya hubungan positif efikasi diri dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Berarti membuktikan efikasi diri dapat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran. Ketika siswa berhasil dalam belajarnya maka efikasi diri yang dimiliki akan berkembang.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, efikasi diri memiliki pengaruh penting dalam hasil belajar siswa. Karena efikasi diri berhubungan dengan kepercayaan diri siswa dalam menentukan perasaan, pikiran, motivasi dan sikap saat proses belajar yang bertujuan untuk memajukan hasil belajar Harahap (2016). Senada dengan penelitian yang dilakukan Widiyaningtyas & Muhyadi (2018) mengungkapkan makin efikasi diri baik, maka baik juga motivasi belajarnya. Namun jika efikasi diri rendah menghindari banyak tugas belajar, terutama yang sulit.

Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar

Hasil penelitian ini, Uji f antara variabel X1 (Manajemen waktu) dan X2 (Efikasi diri) pada variabel Y (Hasil belajar) menunjukkan f hitung $> f$ tabel yaitu $172,585 > 3,05$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dikatakan manajemen waktu dan efikasi diri semuanya ada pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar kelas X SMAN 1 Sidoarjo dengan menunjukkan nilai 68% & 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Senada Nurdiana (2020) mengungkapkan manajemen waktu ada pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar. Senada dengan dilakukan Monika & Adman (2017) mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri pada hasil belajar.

Senada Nurrachman et. al., (2019) mengungkapkan manajemen waktu ialah bagian penting dari pembelajaran untuk meraih hasil belajar yang baik. Senada dengan hasil penelitian Ruliyanti & Laksmiati (2014) mengungkapkan tinggi rendahnya efikasi diri yang pada siswa ada pengaruh semua aktivitas yang berlangsung. Dengan demikian ketiga variabel yaitu manajemen waktu dan efikasi diri yang baik disandingkan bersamaan dapat mengembangkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Manajemen waktu ada pengaruh positif pada hasil belajar mata. Adanya manajemen waktu dapat mengatur hal yang berhubungan hasil belajar yang diraih serta dapat maksimal serta memuaskan. Oleh karena itu, manajemen waktu belajar selama proses pembelajaran penting dilakukan untuk mencapai hasil belajar. Efikasi

diri ada pengaruh positif pada hasil belajar. Dengan efikasi diri, membantu siswa membuat keputusan dan bergerak maju, keuletan dan kesabaran yang ditunjukkan ketika menghadapi kesulitan dan tingkat kecemasan yang dialami saat siswa ketika menyelesaikan tugas. Dengan demikian manajemen waktu dan efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar. Bisa diartikan manajemen waktu dan efikasi diri secara simultan ada pengaruh signifikan pada hasil belajar. Manajemen waktu bertambah baik dan efikasi diri siswa maka bertambah baik pula hasil belajarnya.

Adanya penelitian ini disarankan pada siswa agar mampu memajemen waktu belajar dengan baik guna meningkatkan hasil belajar yang maksimal dan lebih meningkatkan rasa percaya dirinya untuk memberikan hasil belajar yang baik, salah satunya dukungan dari keluarga, teman sebaya, mampu mengambil keputusan tentang dirinya serta berperilaku dan bersikap ketika berhadapan dengan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Disarankan pada guru untuk dapat membantu siswa dalam meyakinkan kemampuannya. Sehingga memberikan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Disarankan pada peneliti berikutnya agar memberi tambahan keberagaman variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (2006). Guide For Constructing Self-Efficacy Scales. *Self-Efficacy Beliefs Of Adolescents* (Issue 5 (1)).
- Harahap, D. (2016). Analisis Hubungan Antara Efikasi-Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Kimianya. *Jurusan Pendidikan Kimia UMTS*, 42–53.
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194>
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-As'ad Brambang Diwrek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 93–117. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.247>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Muslimin, T. P. (2016). Pengaruh Metode Recollection Smart Teaching (RST) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 496–896.
- Novianti, Y. P. (2017). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar. 12(1), 21–29.
- Nurdiana. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

- Nurhidayat, N. (2016). Pengaruh Manajemen Waktu Dalam Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Di SMK Negeri 50 Jakarta.
- Nurrachman, A., Suwarjo, S., & Darsono, D. (2019). Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik.
- Pratiwi, S., Faisal, E. E., & Waluyati, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. 156–163.
- Resmini, N. (2014). Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2, 5–65.
- Reza, J. (2010). Manage Your Time for Success Cerdas Mengelola Waktu untuk Mencapai Sukses.
- Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 2013–2015.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2), 1–7.
- Rusdiana, A., Sulhan, M., Arifin, I. Z., & Kamludin, U. A. (2020). Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Scientific Writing of the Bandung State Islamic University 2020*, 1–10.
- Sabaruddin, Marzuki, & Khairunnisak. (2020). Pandemic Covid-19: The Opportunities and Challenges to Using ICT in Mathematics Learning. *IJEBD International Journal Of Entrepreneurship And Business Development EISSN 2597-4785 PISSN 2597-4750*, 3(4), 409–414.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62–70. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2, 368. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>
- Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Rosda Karya.
- Suliani, M. & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2), 179–188. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i2.5155>
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Wibowo, D. V. R. (2018). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi.
- Widiyaningtyas, E., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018. 21, 1–9.

Yustika, N. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba. 117.